

Ignasius Ferry Kurdianto Mutter (2006). **“Stres Kerja dan Motivasi Berprestasi (N’Ach) pada Pengajar Lembaga Pendidikan Komputer “X” Surabaya”**. Skripsi Sarjana S1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## Abstrak

Keefektifan suatu perusahaan atau lembaga ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor motivasi berprestasi (N’Ach) yang dimiliki oleh para karyawannya. Lembaga Pendidikan Komputer “X” Surabaya merupakan salah satu lembaga yang menempatkan faktor motivasi berprestasi (N’Ach) tersebut menjadi faktor yang penting untuk diperhatikan, karena dengan meningkatnya motivasi berprestasi (N’Ach) khususnya motivasi berprestasi para pengajar maka mutu pengajaran yang diberikan dapat ditingkatkan. Peningkatan mutu pengajaran menyebabkan bertambahnya sekolah-sekolah yang akan mengadakan kerjasama sehingga pendapatan lembaga akan ikut meningkat. Sebaliknya jika motivasi berprestasi pengajar rendah, maka mutu pengajaran akan menurun dan banyak sekolah yang akan mengadakan pemutusan hubungan kerjasama sehingga pendapatan lembaga akan berkurang.

Dalam meningkatkan motivasi berprestasi, hal ini tidak terlepas dari stres kerja yang dialami seorang pengajar karena stres kerja yang terlalu ringan atau berlebihan akan mengakibatkan hasil atau prestasi kerja menjadi rendah, sebaliknya jika stres kerja yang optimal dialami pengajar maka pengajar tersebut akan menghasilkan kerja yang optimal juga serta didalamnya terdapat motivasi untuk berprestasi yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres kerja dan motivasi berprestasi (N’Ach) pengajar Lembaga Pendidikan Komputer “X” Surabaya. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total population study* yaitu menggunakan keseluruhan populasi, dalam hal ini pengajar komputer pada Lembaga Pendidikan Komputer “X” Surabaya sebanyak 31 orang dengan karakteristik yaitu berusia antara 25 – 50 tahun dan merupakan pengajar komputer aktif di kelas baik tingkat TK, SD, SMP dan SMU/K. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket Skala Stres Kerja dan Skala Motivasi Berprestasi (N’Ach). Analisis statistik dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson melalui program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) seri 9.0.

Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara stres kerja dengan motivasi berprestasi (N’Ach) pengajar yaitu dengan koefisien korelasi Pearson sebesar  $r_{xy} = -0,444$  dan  $p(0,012) < 0,05$ .

Melalui penelitian ini dapat disarankan kepada pihak lembaga untuk dapat menjaga tingkat stres dan motivasi berprestasi dari para pengajar karena dengan adanya motivasi berprestasi (N’Ach) yang tinggi maka mutu pengajaran yang ada dapat lebih ditingkatkan, sehingga kerjasama yang telah dilakukan antara pihak lembaga dengan beberapa sekolah yang ada dapat tetap dipertahankan. Untuk peneliti lain diharapkan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi stres kerja maupun motivasi berprestasi (N’Ach) dalam penelitian seperti : faktor lingkungan, kelas sosial, proses belajar yang telah dialaminya, kepribadian dan faktor kecerdasan (IQ) yang dimiliki seseorang.

Kata kunci : Stres kerja, motivasi berprestasi (N’Ach), pengajar komputer.